

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.5 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan 102 sampel dari 34 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Dari hasil pengolahan data tersebut, diperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, informasi mengenai biaya lingkungan yang disajikan perusahaan belum mampu memberikan dampak pada penilaian perusahaan. Dengan kata lain, penerapan *green accounting* pada perusahaan sektor energi masih belum dilihat sebagai faktor yang penting oleh investor ketika menilai nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan rutin menjalankan kegiatan CSR, hal tersebut tidak otomatis membuat nilai perusahaan meningkat. CSR bisa jadi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kualitas pengungkapannya belum memenuhi sebagian besar standar yang seharusnya dipatuhi. Selain itu, jika CSR dilakukan hanya sekadar untuk memperbaiki citra perusahaan tanpa komitmen nyata, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan juga akan sangat kecil.
3. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan meskipun sebuah perusahaan sudah masuk dalam peringkat PROPER, hal tersebut tidak otomatis membuat nilai perusahaannya meningkat. Dengan kata lain, pencapaian PROPER

belum tentu langsung diterjemahkan pasar sebagai faktor yang menambah nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur dan pedoman yang berlaku, tetap ada beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan. Hal-hal ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada sampel, dimana masih sedikit perusahaan yang terdaftar PROPER dan mengikuti Standar GRI 2021 untuk pengungkapan CSR nya.
2. Terdapat beberapa sampel yang mengalami kerugian di tahun observasi, sehingga bisa mengganggu data variabel nilai perusahaan karena menggunakan proksi yang berhubungan dengan laba operasional perusahaan.
3. Periode penelitian pada perusahaan sektor energi yang hanya terbatas selama 3 tahun yaitu 2022-2024.
4. Nilai *R-squared* yang relatif rendah, yaitu sebesar 0,58%, yang menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan, sementara faktor lain di luar model belum dianalisis.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan variabel moderasi atau variabel kontrol yang mungkin dapat memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi dari perusahaan sektor lain karena sampel yang dihasilkan dari sektor energi ini masih tergolong sedikit akibat banyak perusahaan yang belum

mencantumkan GRI Standar 2021 dan belum terdaftar PROPER di laporan keberlanjutannya.

3. Bagi perusahaan, biaya lingkungan mungkin tidak memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Namun, perusahaan tetap dapat menyajikan biaya tersebut dalam laporannya sebagai bentuk transparansi dan untuk menunjukkan bahwa mereka telah melakukan upaya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.
4. Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam menelaah laporan keberlanjutan perusahaan, sehingga mereka bisa menilai seberapa serius perusahaan dalam menjalankan komitmen sosial dan lingkungannya secara objektif.
5. Bagi regulator, diharapkan dapat menyusun kebijakan yang tidak hanya bersifat kepatuhan administratif, tetapi juga mampu memberikan insentif atau mekanisme pasar yang mendorong perusahaan untuk menginternalisasi aspek keberlanjutan sehingga dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih nyata.